

ABSTRACT

Background: Based on data of Jamsostek in 2007 there were 83,714 cases, in 2008 there were 94,736 cases, 96,314 cases in 2009 and 98,711 cases in 2010, while work accident rate in 2011 reached 99,491 cases. Based on the result of preliminary survey, it is known that there are 15 accidents in 2015, there are 10 cases of accidents in 2016. In addition there are allegations that there are unreported and unrecorded work accidents, because from the data of occupational accidents show only work accident that brought to the Puskesmas that was recorded as a work accident.

Objective: To identify the correlation of knowledge K3, Work Period, use of Personal Protective Equipment (PPE) with the Work Accident at PT. X in West Sumatra in 2017.

Methods: This study is a quantitative study using cross sectional design. Sample in this study were taken by using purposive sampling method in the production as many as 38 sample. Data analyzed using univariate dan bivariate with Spearman's rank correlation.

Results: The result of the research shows that there is no correlation between knowledge of K3 and workplace where $PValue > \alpha$, there is no correlation between working period and workplace where $PValue > \alpha$, there is no correlation between use of PPE and workplace where $PValue > \alpha$. It is better for workers to pay more attention to the daily lifestyle, as well as the worker's breakfast because of high knowledge workers, long service periods and the use of PPE either just face to face accident due to lack of concentration in work due to not breakfast before work

Conclusion: There isn't a correlation between of knowledge K3 Work Period, use of Personal Protective Equipment (PPE) with the Work Accident at PT. X in West Sumatra in 2017.

Key Word: Knowledge K3, Work Period, use of Personal Protective Equipment (PPE), Work Accident.

INTISARI

Latar belakang: Berdasarkan data Jamsostek pada tahun 2007 terdapat 83.714 kasus, pada tahun 2008 terdapat 94.736 kasus, 96.314 kasus pada tahun 2009 dan 98.711 kasus pada tahun 2010, sementara tingkat kecelakaan kerja pada tahun 2011 mencapai 99.491 kasus. Berdasarkan hasil survei pendahuluan, diketahui bahwa ada 15 kecelakaan pada tahun 2015, ada 10 kasus kecelakaan pada tahun 2016. Selain itu ada dugaan bahwa ada kecelakaan kerja yang tidak dilaporkan dan tidak tercatat, karena dari data kecelakaan kerja menunjukkan hanya kecelakaan kerja yang dibawa ke Puskesmas yang tercatat sebagai kecelakaan kerja.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan pengetahuan K3, Masa Kerja, penggunaan APD dengan Kejadian Kecelakaan Kerja di PT Pabrik Minyak Kelapa Sawit (PMKS) X di Sumatera Barat pada tahun 2017.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan cross sectional. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode total sampling pada unit produksi sebanyak 38 sampel. Data dianalisis menggunakan univariat dan bivariat dengan korelasi rank Spearman.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara pengetahuan K3 dan tempat kerja dimana nilai $PV > \alpha$, tidak ada korelasi antara masa kerja dan tempat kerja dimana nilai $PV > \alpha$, tidak ada korelasi antara penggunaan APD dan tempat kerja dimana $PValue > \alpha$. Lebih baik bagi pekerja untuk lebih memperhatikan gaya hidup sehari-hari, begitu pula sarapan pekerja karena tingginya pengetahuan pekerja, lama masa kerja dan penggunaan APD baik tatap muka karena kurang konsentrasi dalam bekerja karena tidak sarapan pagi sebelum bekerja

Kesimpulan: Tidak ada hubungan antara pengetahuan K3, Masa Kerja, penggunaan APD dengan Kejadian Kecelakaan Kerja di PT. Pabrik Minyak Kelapa Sawit (PMKS) X di Sumatera Barat pada tahun 2017.

Kata Kunci: Pengetahuan K3, Masa Kerja, penggunaan APD, Kecelakaan Kerja.